

**PENGEMBANGAN DIRI PESERTA DIDIK  
DI MADRASAH IBTIDAIYAH SALAFIYAH SIDOREJO  
WARUNGASEM BATANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat  
Guna memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu  
dalam Ilmu Tarbiyah



Perpustakaan  
STAIN Pekalongan



13SK130121.00

ASAL BUKU INI	: <i>Penulis</i>
PENERBIT/HARGA	: _____
TGL. PENERIMAAN	: <i>23-01-13</i>
NO KLASIFIKASI	: <i>1301</i>
NO INDUK	: <i>1301-21</i>

Oleh :

**SLAMET YUSROKHAH**  
NIM. 2021310035

**JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
2013**



## PERNYATAAN

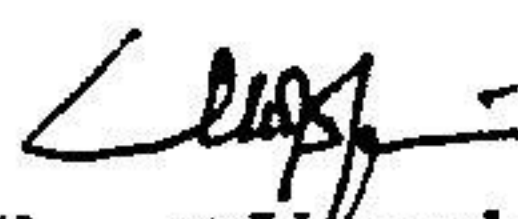
Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **SLAMET YUSROKHAH**  
NIM : **2021310035**  
Jurusan : **Tarbiyah, STAIN Pekalongan**

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “PENGEMBANGAN DIRI PESERTA DIDIK DI MADRASAH IBTIDAIYAH SALAFIYAH SIDOREJO WARUNGASEM BATANG” adalah benar-benar karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah saya sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah plagiat, saya bersedia mendapatkan sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 1 Oktober 2013  
Yang menyatakan

  
**Slamet Yusrokhah**  
NIM. 2021310035



**Aris Nur Khamidi, M.Ag**  
**Jl. WR. Supratman Gg. 13/18**  
**Pekalongan**

Pekalongan, 28 September 2013

**NOTA PEMBIMBING**

Lampiran : 3 (tiga) eksemplar  
Perihal : Naskah Skripsi

**Kepada**

**Yth. Ketua STAIN Pekalongan**  
**Cq. Ketua Jurusan Tarbiyah (PAI)**  
di

**PEKALONGAN**

*Assalaamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

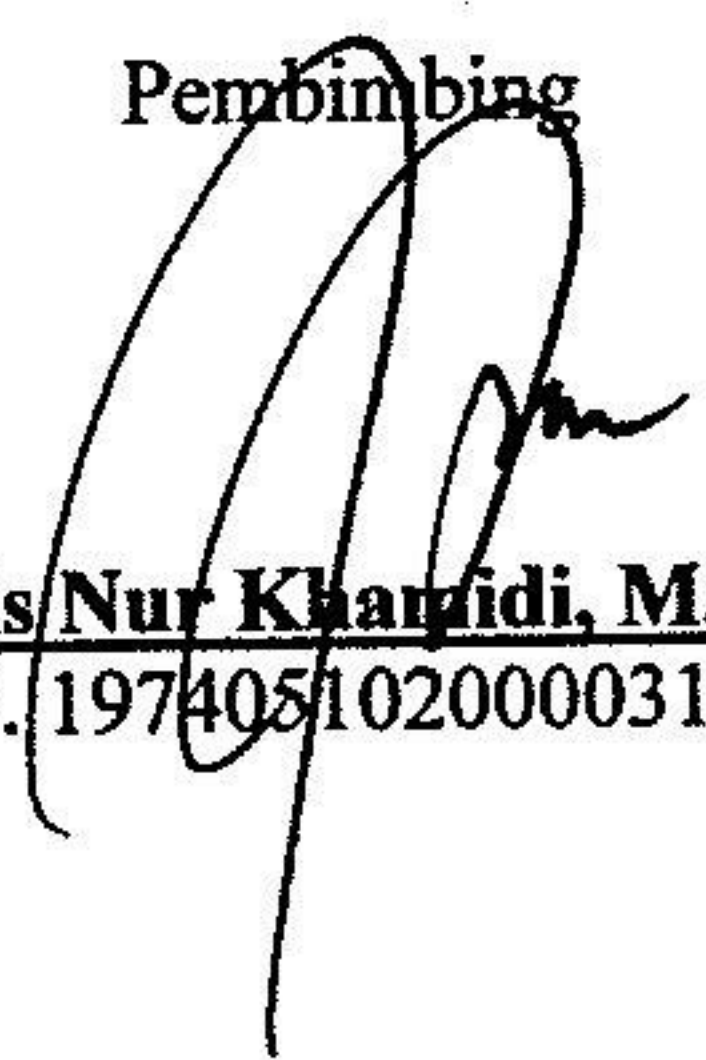
Nama : SLAMET YUSROKHAH  
NIM : 2021310035  
Judul : PENGEMBANGAN DIRI PESERTA DIDIK DI  
MADRASAH IBTIDAIYAH SALAFIYAH SIDOREJO  
WARUNGASEM BATANG

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalaamu'alikum Wr. Wb.*

Pembimbing

  
**Aris Nur Khamidi, M.Ag**  
NIP. 197405102000031001





**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No.9 Pekalongan. Tlp.(0285) 412575-412572. Fax 423418  
E-mail : stain\_pkl@telkom.net -stain\_pkl@hotmail.com

**PENGESAHAN**

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan  
mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **SLAMET YUSROKHAH**  
NIM : **2021310035**  
Judul Skripsi : **PENGEMBANGAN DIRI PESERTA DIDIK DI  
MADRASAH IBTIDAIYAH SALAFIYAH  
SIDOREJO WARUNGASEM BATANG**

Yang telah diujikan pada hari Jumat tanggal 25 Oktober 2013 dan  
dinyatakan lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar  
sarjana strata satu (S<sub>1</sub>) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,

  
**Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag**

Ketua

  
**Ely Mufidah, M. S.I.**

Anggota

Pekalongan, 25 Oktober 2013



**Dr. Ade Dedi Rohayana, M. Ag**  
NIP. 19710115 199803 1 005



## MOTO

يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا  
تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Allah pasti akan mengangkat orang-orang yang beriman dan  
berpengetahuan di antaramu beberapa tingkat lebih tinggi.  
Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan  
(Q.S. Al-Mujaadilah : 11)



## PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa hormat dan segala cinta serta kasih sayang yang tulus, kupersembahkan skripsi ini untuk orang yang selalu dan senantiasa mendo'akan kesuksesan dan memberikan semangat hidupku, khususnya untuk

1. Bapak dan Ibunda yang saya hormati dan saya cintai yang dengan tulus ikhlas mengasuh, mendidik dan mendo'akan demi kesuksesan putrinya
2. Suamiku, *Muslimin*, yang saya cintai yang senantiasa memberi dorongan dan semangat serta doanya.
3. Anakku, *M. Royan Faza Firdausi*, yang selalu memberikan inspirasi dalam hidupku
4. Teman-teman semuanya yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung, serta almamaterku tercinta



## ABSTRAK

Slamet Yusrokhah. 2013. 2021310035. *Pengembangan Diri Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Sidorejo Warungasem Batang*

### Kata Kunci : Pengembangan Diri

Di era globalisasi ini dunia pendidikan dihadapkan pada masalah yaitu lulusan sekolah atau madrasah tidak mampu menjawab tantangan kehidupan dalam masyarakat, terlebih menghadapi permasalahan kemerosotan nilai-nilai moral spiritual, krisis kepribadian generasi bangsa. Berangkat dari fenomena inilah menjadi latar belakang penulis sehingga terdorong untuk melakukan penelitian dengan memfokuskan tentang pengembangan diri peserta didik yang dilaksanakan di MIS Sidorejo

Rumusan masalah penelitian ini adalah: 1) Bagaimana pengembangan diri peserta didik di MIS Sidorejo? 2) Bagaimana strategi dalam pengembangan diri peserta didik di MI Salafiyah Sidorejo? 3) Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pengembangan diri peserta didik di MIS Sidorejo?, Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui pengembangan diri peserta didik di MIS Sidorejo, 2) Untuk mengetahui strategi dalam pengembangan diri peserta didik di MIS Sidorejo 3) Untuk mengetahui Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pengembangan kepribadian peserta didiknya, sedangkan kegunaan penelitian ini adalah penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan ilmu pengetahuan ilmiah di bidang pendidikan, khususnya tentang pengembangan kepribadian peserta didik.

Dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif, jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Teknik pengumpulan datanya adalah observasi, interview, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data, digunakan metode deskriptif, yaitu teknik yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan apa yang ada, baik mengenai kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung akibat atau efek yang terjadi atau kecenderungan yang berkembang.

Hasil penelitian: *Pertama*, Pengembangan diri di MIS Sidorejo meliputi Kegiatan terprogram direncanakan secara khusus dan diikuti oleh peserta didik sesuai dengan kebutuhan dan kondisi pribadinya dan Kegiatan tidak terprogram dilaksanakan secara langsung oleh pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah/madrasah yang diikuti oleh semua peserta didik.; *Kedua* Strategi pembentukan karakter pada peserta didik di MIS Sidorejo Batang, antara lain: (1) Keteladanan, (2) penanaman disiplin, (3) Pembiasaan, (4) Modeling, dan (5) Menciptakan suasana kondusif; dan *Ketiga*, Pendukung dan penghambat dalam mengembangkan diri siswa di MIS Sidorejo Batang:a. Pendukung: 1) Ruang yang nyaman, dan layak untuk proses pembelajaran dan tempat yang strategis.2) Kebijakan dari kepala sekolah yang mendukung dalam mengembangkan kepribadian siswa 3) Dukungan dari mayoritas guru. b. Penghambat: 1) Kurangnya dukungan dari lingkungan keluarga siswa, 2) Kemajuan teknologi yang membawa dampak negatif. 3) Evaluasi dari ranah kepribadian siswa sulit dilakukan karena membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mengetahuinya,



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puja dan puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan baik.

Penulisan skripsi selain bermaksud untuk memenuhi tugas dan melengkapi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan agama Islam Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan, dimaksudkan juga untuk memperkaya khasanah bacaan bagi mahasiswa khususnya jurusan tarbiyah.

Selanjutnya, sadar akan kelemahan dan kekurangan diri sebagai manusia yang tidak pernah luput dari kekeliruan dan kekhilafan, penulis yakin bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari sempurna, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Disamping itu penulis menyadari pula bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh Karena itu, dalam kesempatan ini penulis sampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Ketua STAIN Pekalongan dan stafnya yang telah berkenan membantu secara administratif atas proses penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN



Pekalongan yang telah membantu dan memberikan pengarahan.

3. Bapak Aris Nur Khamidi, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan membantu dengan sungguh-sungguh sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Ibu Dr. Sopiah, selaku Wali Studi yang telah membantu dan mengarahkannya.
5. Bapak dan Ibu Dosen STAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan.
6. Bapak M. Fatkhuddin, S.Pd. Si, selaku Kepala MIS Sidorejo, yang telah mengizinkan penulis untuk mengadakan penelitian di sekolah yang beliau pimpin.
7. Keluarga yang telah memberikan dorongan baik yang berupa moril maupun material sehingga skripsi ini dapat terselesaikan
8. Teman sejawat/guru pada MIS Sidorejo yang telah memberikan dorongan moril dalam membantu pelaksanaan penelitian.
9. Segenap teman seperjuangan STAIN Pekalongan yang telah memberikan semangat agar dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.
10. Sahabat dan semua pihak yang telah membantu sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.

Pekalongan, 1 Oktober 2013


  
Slamet Yusrokhah



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN MOTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
HALAMAN ABSTRAK .....	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR .....	ix
HALAMAN DAFTAR ISI .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	8
D. Tinjauan Pustaka .....	9
E. Metode Penelitian .....	13
F. Sistematika Penulisan .....	18
<b>BAB II PENGEMBANGAN KEPERIBADIAN PESERTA DIDIK....</b>	<b>21</b>
A. Pengertian Pengembangan Diri Siswa .....	21
B. Pengertian Pengembangan Kepribadian Anak .....	22
C. Proses Pengembangan Kepribadian Anak .....	25
D. Aspek-aspek Kepribadian Anak .....	34
E. Faktor faktor yang mempengaruhi Terbentuknya Kepribadian Anak .....	35
<b>BAB III PENGEMBANGAN DIRI PESERTA DIDIK DI MIS SIDO- REJO KECAMATAN WARUNGASEM KABUPATEN BATANG.....</b>	<b>40</b>
A. Gambaran Umum MIS Sidorejo Kabupaten Batang.....	40
B. Pemaparan Pengembangan Diri Peserta Didik di MIS Sidorejo Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang .....	46
<b>BAB IV ANALISIS PENGEMBANGAN DIRI PESERTA DIDIK DI MIS SIDOREJO KECAMATAN WARUNGASEM KABUPATEN BATANG.....</b>	<b>56</b>
A. Analisis Pengembangan Diri Peserta Didik di MI Salafiyah Sidorejo .....	56
B. Analisis Strategi dalam Mengembangkan Kepribadian Peserta Didik di MIS Sidorejo Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang .....	57
C. Faktor yang Mendukung dan Menghambat dalam Pengem- bangkan Diri Siswa di MIS Sidorejo Kabupaten Batang ....	61





<b>BAB V PENUTUP</b> .....	65
A. Simpulan .....	65
B. Saran-saran .....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	69

#### **LAMPIRAN**

1. Instrumen Penelitian: Pedoman Wawancara dan Observasi
2. Transkrip wawancara
3. Surat Penunjukan Pembimbing
4. Surat Ijin/Permohonan Penelitian
5. Surat Keterangan Penelitian
6. Daftar Riwayat Hidup



## BAB I PENDAHULUAN



### A. Latar Belakang Masalah

Dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 bab II Pasal 3 disebutkan bahwa: Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.<sup>1</sup> Namun jelas sekali kita lihat pada era imperialisme budaya saat ini, tingkat kriminalitas anak-anak dan remaja sangat tinggi, Banyak remaja kita yang tidak merasa bersalah jika berbohong, rendah rasa hormat kepada orang yang lebih tua dan guru, pecandu narkoba dan minuman keras, sering bolos sekolah, tidak mengerjakan PR dan tugas-tugas sekolah, memalak teman sekelas dan sebagainya. Dan lebih jauh lagi pendidikan yang kini tumbuh berkembang dengan pesat, justru berefek melahirkan banyaknya koruptor dan atau para pejabat wakil rakyat yang menyeleweng dari tanggungjawabnya pada negara. Memang tidak semuanya koruptor, tetapi mereka para pelaku korupsi justru orang-orang yang pada umumnya sudah menyandang berbagai gelar pendidikan. Salah satu penyebabnya karena pendidikan kita belum *concern* pada masalah kepribadian peserta didik

<sup>1</sup> Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia, *Sistem Pendidikan Nasional 2003*, (Bandung: Nuansa Aulia, 2008), hlm 12



sebagai generasi penerus masa depan.<sup>2</sup>

Di satu sisi, kehidupan modern telah memberikan kemudahan-kemudahan untuk meningkatkan produktivitas kerja dan memberi peluang bagi setiap individu untuk memacu diri dalam suasana yang menguntungkan secara intelektual maupun psikologis, disamping memberikan kesempatan bagi terwujudnya manajemen yang baik untuk melakukan pekerjaan secara efisien dan baik.<sup>3</sup>

Kenyataan menunjukkan bahwa suatu *system*, metode atau tehnik, betapapun ilmiah dan canggihnya tidak akan memberikan hasil guna yang berarti selama sistem metode dan tehnik itu tidak dijalankan oleh manusia manusia yang berkualitas dalam ilmu pengetahuan dan kepribadiannya. Dalam hal ini ungkapan "*the man behind the system*" tampaknya cukup tepat menggantikan ungkapan lama "*the man behind the gun*" yang keduanya menunjukkan bahwa unsur penentu adalah manusia juga.<sup>4</sup> Hal ini juga berarti betapa tinggi ilmu dan ketrampilan seseorang tanpa didukung oleh kepribadian yang matang maka hasilnya tidak akan memuaskan.

Secara kultural, pendidikan pada umumnya berada pada lingkup peran, fungsi dan tujuan yang tidak berbeda dengan tujuan pembangunan Indonesia, yakni mewujudkan manusia yang sejahtera lahir dan batin disamping penguasaan sains dan teknologi juga memerlukan perspektif etis

<sup>2</sup> Fasli Djalal, Wakil Kementrian Dikbud, dalam wawancara dengan Tabloid Suara Muhammadiyah, edisi 16-30 Mei 2010.

<sup>3</sup> Yusuf Qardhawi, *Islam Peradaban Masa Depan*, tej. Musthalah Maufur, (Jakarta: Pustaka al Kausar, 2000), hlm. 33.

<sup>4</sup>Bustaman Hanna Djumhara, *Integrasi Psikologi Dengan Islam Menuju Psikologi Islami*, (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 215.



dan panduan moral.<sup>5</sup> Akan tetapi sesuai dengan landasan transendental yang mengakar dan sangat kuat dalam pengajarannya, maka pendidikan Islam memiliki transmisi spiritual yang telah nyata, yakni disamping memiliki *transfer knowledge* juga memiliki saluran pembinaan *transfer of values* untuk mengembangkan keseluruhan aspek dalam diri anak didik secara seimbang, baik aspek intelektual, imajinasi dan keilmiahan, kultural serta kepribadian.<sup>6</sup> Dengan kata lain tujuan pendidikan yaitu untuk mencapai kedewasaan intelektual, kedewasaan emosional, sosial, moral dan religious. Secara ringkas kedewasaan dalam arti biologis, sosiologis, *psychologis* maupun paedagogis”.<sup>7</sup> Oleh karena itu, jelaslah bahwa titik tumpu dan corak pendidikan Islam yang paling sentral adalah *structure of religious person* (membentuk pribadi yang religious). *Profil of religious structure* itu tentunya menggambarkan personalia seseorang atau manusia yang merupakan internalisasi nilai-nilai religious secara utuh yang diperoleh dari proses sosiologis nilai-nilai religious sepanjang hidupnya. Motivasi serta cara berfikirnya sikap perilaku maupun kepuasan pada diri seseorang yang merupakan produk sistem organisasi, sistem *psikofisik* orang tersebut.<sup>8</sup>

Para ahli melihat bahwa manusia tidak dapat dilihat sebagai organisme biologis semata tetapi lebih dari itu manusia merupakan makhluk berkepribadian. Manusia sebagai organisme itu barulah berkembang menjadi

<sup>5</sup> H.A.R.Tilar, *Manajemen Pendidikan Nasional* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003), hlm. 96.

<sup>6</sup> Muslih Usa, “Eksistensi Pendidikan Islam Di Indonesia”, dalam muslih usa dkk, *Pendidikan Islam Dalam Peradaban Industrial*, (Yogyakarta: UII, 2000), hlm. 27.

<sup>7</sup> Winarno surakhmat, *Psikologi Pemuda*, (Bandung: Jimnars, 2000), hlm. 27.

<sup>8</sup> Djohar, MS., “*Profil Religiusitas Sosial Dalam Pendidikan Islam*”, dalam Abdul Munir Mulkhan, *Religiusitas Iptek*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 26-28.



*person-person as they participate in human society* sebagai organisme yang berkembang.<sup>9</sup>

Di lain pihak pendidikan merupakan faktor penentu kemajuan suatu negara. Maju tidaknya suatu negara tergantung dari kualitas pendidikan di dalamnya. Sudah jelas kiranya bahwasanya pendidikan memang memiliki peranan penting dalam kehidupan umat manusia. Peserta didik sebagai salah satu komponen pendidikan dalam hal ini memerlukan perhatian yang cukup serius, terlebih selain sebagai objek juga berkedudukan sebagai subjek dalam pendidikan. Dengan demikian maka keterlibatan anak didik menjadi salah satu faktor penting dalam terlaksananya proses pendidikan. Dalam paradigma pendidikan Islam, peserta didik merupakan orang yang belum dewasa dan memiliki sejumlah potensi (kemampuan) dasar yang masih perlu dikembangkan.<sup>10</sup>

Menurut Samsul Nizar<sup>11</sup> beberapa hakikat peserta didik yaitu:

1. Peserta didik bukan merupakan miniatur orang dewasa, akan tetapi memiliki dunia sendiri.
2. Peserta didik adalah manusia yang memiliki diferensiasi priodesasi perkembangan dan pertumbuhan.
3. Peserta didik adalah manusia yang memiliki kebutuhan, baik yang menyangkut kebutuhan jasmani maupun rohani yang harus dipenuhi.
4. Peserta didik adalah makhluk Allah yang memiliki perbedaan individual.

<sup>9</sup> Winarno Surakhnad, *Loc. cit*

<sup>10</sup> Busyairi Madjidi, *Konsep Kependidikan Para Filosof Muslim*. (Yogyakarta: Al Amin Press. 2007), hlm. 27.

<sup>11</sup> Syamsul Nizar. *Filsafat Pendidikan Islam (Pendekatan Historis, Teoritis dan Praktis)*, (Jakarta: Ciputat Pers. 2002), hlm 67



5. Peserta didik terdiri dari dua unsur utama, yaitu jasmani dan rohani.
6. Peserta didik adalah manusia yang memiliki potensi (fitrah) yang dapat dikembangkan dan berkembang secara dinamis.

Dalam proses pendidikan, peserta didik merupakan salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral. Peserta didik menjadi pokok persoalan dan tumpuan perhatian dalam semua proses transformasi yang disebut pendidikan. Sebagai salah satu komponen penting dalam system pendidikan, peserta didik sering disebut sebagai “raw material” (bahan mentah).

Dalam perspektif paedagogis, peserta didik diartikan sebagai sejenis makhluk “homo educandum”, makhluk yang menghajatkan pendidikan. Dalam pengertian ini, peserta didik dipandang sebagai manusia yang memiliki potensi yang bersifat laten, sehingga dibutuhkan binaan dan bimbingan untuk mengaktualisasikannya agar ia dapat menjadi manusia yang cakap dan berkepribadian.

Dalam perspektif psikologis, peserta didik adalah individu yang sedang dalam proses pertumbuhan dan perkembangan, baik fisik maupun psikis menurut fitrahnya masing-masing. Sebagai individu yang tengah tumbuh dan berkembang, peserta didik memerlukan bimbingan dan pengarahan yang konsisten menuju kearah titik optimal kemampuan fitrahnya dalam lingkungan yang mendukung.

Berdasarkan definisi tentang peserta didik yang disebutkan di atas dapat disimpulkan bahwa peserta didik merupakan individu yang memiliki



sejumlah karakteristik, diantaranya;

1. Peserta didik adalah individu yang memiliki potensi fisik dan psikis yang khas, sehingga ia merupakan insan yang unik. Potensi-potensi khas yang dimilikinya ini perlu dikembangkan dan diaktualisasikan sehingga mampu mencapai taraf perkembangan yang optimal.
2. Peserta didik adalah individu yang sedang berkembang. Artinya peserta didik tengah mengalami perubahan-perubahan dalam dirinya secara wajar, baik yang ditujukan kepada diri sendiri maupun yang diarahkan pada penyesuaian kepada lingkungannya.
3. Peserta didik adalah individu yang membutuhkan bimbingan individual dan perlakuan manusiawi. Sebagai individu yang sedang berkembang, maka proses pemberi bantuan dan bimbingan perlu mengacu pada tingkat perkembangannya.
4. Peserta didik adalah individu yang memiliki kemampuan untuk mandiri. Dalam perkembangannya peserta didik memiliki kemampuan untuk berkembang kearah kedewasaan.

Di samping itu dalam diri peserta didik terdapat kecenderungan untuk melepaskan diri dari kebergantungan pada orang lain. Karena itu setahap-demi setahap orangtua atau pendidik perlu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mandiri dan bertanggungjawab sesuai dengan kepribadiannya sendiri.

Untuk menghasilkan individu peserta didik yang matang dalam kepribadiannya selama proses tumbuh kembang dalam pendidikan maka



sangat diperlukan lingkungan yang sesuai dan mendukung proses tersebut. Zaman modernism ini dapat dikatakan bersifat destruktif, karena arus golablisasi yang demikian deras memberikan pengaruh yang demikian besar dalam tumbuh kembang peserta didik.

Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Sidorejo merupakan sebuah institusi pendidikan setingkat Sekolah Dasar dibawah naungan yayasan yang berciri khas keagamaan yang berupaya mengembangkan kepribadian peserta didik. Dengan visi misi yang telah ditetapkan Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Sidorejo sebagai institusi pendidikan mengemban tugas membentuk generasi cerdas yang berbudi pekerti luhur dan berkepribadian mulia. Hal ini di terjemahkan dalam program-program pembelajaran yang dilaksanakan pada madrasah tersebut<sup>12</sup>.

Di era globalisasi ini yang penuh dengan persaingan kehidupan, dunia pendidikan dihadapkan pada masalah yang sangat besar yaitu alumni atau lulusan sekolah atau madrasah tidak mampu menjawab tantangan kehidupan dalam masyarakat, terlebih menghadapi permasalahan kemerosostan nilai-nilai moral spiritual, krisis kepribadian generasi bangsa. Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Sidorejo, mencoba menjawab tantangan tersebut dengan program akhlakul karimah, pendalaman pengetahuan keagamaan melalui qira'ah, jama'ah sholat dhuhur, dan pendalaman kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Berangkat dari fenomena inilah menjadi latar belakang penulis sehingga terdorong untuk melakukan penelitian dengan memfokuskan tentang

---

<sup>12</sup> Hasil Observasi di MIS Sidorejo pada hari Sabtu, 2 Pebruari 2013, pukul 11.15



pengembangan kepribadian peserta didik yang dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Sidorejo.

### **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang telah di uraikan sebelumnya, maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian pada fokus permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan diri peserta didik di MI Salafiyah Sidorejo?
2. Bagaimana strategi dalam pengembangan diri peserta didik di MI Salafiyah Sidorejo?
3. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pengembangan diri peserta didik di MI Salafiyah Sidorejo?

### **C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian**

#### 1. Tujuan penelitian


Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk:

- a. Mengetahui pengembangan diri peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Sidorejo.
- b. Mengetahui strategi dalam pengembangan diri peserta didik di MI Salafiyah Sidorejo.
- c. Mengetahui faktor yang mendukung dan menghambat pengembangan diri peserta didik di MI Salafiyah Sidorejo.

#### 2. Kegunaan penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dapat dicapai melalui penelitian ini adalah:



- 
- a. Bagi Madrasah : sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan sehubungan dengan pelaksanaan program unggulan dan program penunjang pengembangan kepribadian secara khusus yang berarti meningkatnya akhlakul karimah peserta didik yakni kepribadian yang mulia serta sebagai acuan langkah progress bagi madrasah.
  - b. Bagi peserta didik: diharapkan melalui penelitian ini dapat menambah motivasi peserta didik dalam mengikuti berbagai program sehingga tujuan pembelajaran semakin mudah dicapai
  - c. Bagi civitas akademik yang lain serta para orang tua wali agar semakin memberikan perhatian serta interpretasi yang lebih akan pentingnya penanaman akhlakul karimah serta kepribadian yang baik dan menyadari manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari dan masa depan.
  - d. Sebagai pijakan bagi kegiatan ilmiah selanjutnya berupa penelitian-penelitian serupa bagi peneliti yang akan datang agar menambah khazanah keilmuan dalam dunia pendidikan.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Terdapat beberapa kajian yang membahas tentang peran lembaga pendidikan dan peran manajemen serta kajian tentang pendidikan serta konsep karakter kepribadian yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya meskipun baru sedikit saja jumlahnya. Namun dari sekian penelitian masih saja tersisa ruang gerak munculnya permasalahan yang



belum terjangkau oleh penelitian serta pembahasan yang telah dilakukan.

### 1. Analisis Teori.

Term kepribadian dalam beberapa bahasa disebut dengan *personality* (inggris), *persoonlijkeheid* (belanda), *personalita* (perancis dan italia), *personlickeit* (jerman) serta *personalidad* (spanyol). Akar kata masing-masing sebutan itu berasal dari bahasa latin "*persona*" yang berarti topeng yaitu topeng yang dipakai oleh aktor atau pemain drama dan sandiwara.<sup>13</sup> Selain itu juga istilah kepribadian sering dijumpai dalam beberapa literatur dengan berbagai ragam makna dan pendekatan, antara lain; sebagian ada yang menyebut dengan;

- 1) *Mentality*, yaitu situasi mental yang dihubungkan dengan kegiatan mental atau intelektual
- 2) *Personality*, yaitu kumpulan karakter person/ manusia atau sekumpulan konstitusi kecenderungan tingkah laku yang saling integrasi
- 3) *Individuality*, yaitu sifat khas seseorang yang menyebabkan seseorang mempunyai sifat berbeda dari orang lainnya
- 4) *Identity*, yaitu sifat kedirian sebagai suatu landasan kesatuan dari sifat-sifat mempertahankan dirinya terhadap sesuatu diluar dirinya.<sup>14</sup>

Allport sebagaimana dikutip oleh Sumadi Suryabrata mendefinisikan kepribadian itu sebagai "*what really man is*" (manusia sebagaimana adanya). Definisi ini terlalu singkat, kemudian ia menjabarkan bahwa kepribadian adalah organisasi dinamis dalam individu sebagai sistem

<sup>13</sup> Abdul Mujib, *Fitrah Dan Kepribadian Islam* (Jakarta: Darul Falah, 2009), hlm. 72.a

<sup>14</sup> Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 149.



psikofisik yang menentukan cara yang khas dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan.<sup>15</sup> Woodsworth sebagaimana dikutip juga oleh Sumadi menyatakan bahwa kepribadian adalah kualitas dari seluruh tingkah laku seseorang<sup>16</sup> Kepribadian manusia itu sendiri adalah merupakan penampilan tingkah laku eksternal, kesadaran jiwa yang dalam bagian-bagian unik yang dapat diukur dan sifat-sifat yang tetap ada. Secara ringkas kepribadian adalah sesuatu yang melibatkan keseluruhan dirinya.<sup>17</sup> Biasanya kepribadian dikaitkan dengan konsep citra diri atau konsep diri seseorang.

Citra diri (*self image*) atau konsep diri (*self concept*) adalah gambaran seseorang mengenai dirinya sendiri. Walaupun citra diri mempunyai subyektifitas tinggi tetapi hal itu merupakan salah satu unsur penting dalam pengembangan kepribadian. Citra diri yang positif akan mewarnai pola sikap cara pikir corak penghayatan dan ragam penghayatan yang positif pula, demikian pula sebaliknya.<sup>18</sup> Sementara pengembangan kepribadian adalah usaha terencana untuk meningkatkan wawasan, pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang mencerminkan kedewasaan pribadi guna meraih kondisi yang lebih baik lagi dalam mewujudkan citra diri yang di idamkan.<sup>19</sup> usaha ini dilandasi oleh kesadaran bahwa manusia sebagai *self*

<sup>15</sup> Sumadi Suryabrata, *Psikologi Kepribadian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 240

<sup>16</sup> Ibid, hlm. 250.

<sup>17</sup> B. Van Haller Gilmer, *Applied Psychology Adjustment Living And Work*, (New Delhi: Tata Mc Graw, 2008), hlm. 50.

<sup>18</sup> Hanna Djumhara Bustaman, *Integrasi Psikologi Dengan Islam Menuju Psikologi Islami* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 123.

<sup>19</sup> Ibid, hlm. 127.



*determining being* memiliki kemampuan untuk menentukan apa yang paling baik bagi dirinya sendiri dalam rangka merubah nasibnya kearah yang lebih baik.

## 2. Penelitian yang Relevan

Di antara beberapa penelitian yang memiliki kedekatan dengan penelitian penulis yaitu;

- a. Pengaruh interaksi sosial antar siswa terhadap perkembangan kepribadian siswa SMPN 1 Bulakamba Brebes, tahun 2006, oleh Amin Sugiharso, mahasiswa Jurusan Tarbiyah Program Studi PAI STAIN Pekalongan.<sup>20</sup>
- b. Korelasi Mata Pelajaran Aqidah Akhlak dengan kepribadian siswa MIS Kertijayan Buaran Pekalongan, tahun 2009, oleh Basirin, mahasiswa Jurusan Tarbiyah Program Studi STAIN Pekalongan.<sup>21</sup>
- c. Skripsi yang berjudul “Pengembangan Pembinaan Akhlaq Siswa di SLTPN 3 Tempel Sleman” tahun 2006, oleh Tri Endah Pramularsih, mahasiswa Jurusan Tarbiyah Program Studi PAI. Dalam hal ini kegiatan tersebut belum bisa berjalan dengan lancar dikarenakan terdapat beberapa kendala seperti masih ditemukannya siswa yang bermalasan dalam menjalani kegiatan dan juga para pendidik yang kurang

<sup>20</sup> Amin Sugiharso, “Pengaruh Interaksi Sosial Antar Siswa terhadap Perkembangan Kepribadian Siswa SMPN 1 Bulakamba Brebes, *Skripsi* (Pekalongan: Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI STAIN Pekalongan, 2006).

<sup>21</sup> Basirin, Korelasi Mata Pelajaran Aqidah Akhlak dengan Kepribadian Siswa MIS Kertijayan Buaran Pekalongan, *Skripsi* (Pekalongan: Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI STAIN Pekalongan, 2009).



bersemangat dalam menjalankan tugasnya.<sup>22</sup>

## E. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif yaitu jenis penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atau sesuatu keadaan sejenis mungkin tanpa ada perlakuan terhadap obyek yang diteliti.<sup>23</sup> Penelitian diarahkan untuk mendapatkan gambaran secara obyektif tentang obyek yang diteliti.

Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian lapangan atau kanchah (*field reseach*), yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga/ organisasi kemasyarakatan dan lembaga pemerintahan.<sup>24</sup>

Sehingga yang menjadi tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah dengan mencocokkan antara realita empirik dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode deskriptif. Pendekatan deskriptif ini bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau daerah tertentu mengenai berbagai sifat dan faktor tertentu.<sup>25</sup>

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Bogdan dan Biklen dalam

<sup>22</sup> Tri Endah Pramularsih, "Pengembangan Pembinaan Akhlaq Siswa di SLTPN 3 Tempel Sleman", *Skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI UIN Sunan Kalijaga, 2006), hal. 98-101.

<sup>23</sup> Rony Kountur, *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: PPM, 2005), hal.105.

<sup>24</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal.17.

<sup>25</sup> Gempur Santoso, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2005), hlm. 29



bukunya Wahidmurni bahwa ciri-ciri pendekatan kualitatif ada lima macam yaitu: (1) menggunakan latar alamiah, (2) bersifat deskriptif, (3) lebih mementingkan proses daripada hasil, (4) induktif dan (5) makna merupakan hal yang esensial.<sup>26</sup> Sedangkan dalam bukunya *Introduction to Qualitatif* yang diterjemahkan oleh Arief Furqon, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data diskripsi baik ucapan maupun tulisan dan perilaku yang dapat diambil dari orang-orang atau subyek itu sendiri.<sup>27</sup>


## 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *fenomenologis-pedagogis*. Alasan digunakan pendekatan fenomenologis karena fenomenologi merupakan kajian mengenai fenomena yang terjadi yaitu menerapkan metodologi ilmiah dalam meneliti fakta-fakta yang bersifat subyektif yaitu yang berkaitan dengan perasaan. Peneliti dalam pandangan fenomenologi berusaha memahami arti peristiwa dan kaitannya terhadap orang-orang biasa dalam situasi-situasi tertentu, Fenomenologi tidak berasumsi bahwa peneliti mengetahui arti sesuatu bagi orang-orang yang sedang diteliti oleh mereka. Yang ditekankan oleh kaum fenomenologis ialah aspek subyektif dari perilaku orang. Mereka berusaha masuk ke dalam dunia konseptual para subyek yang ditelitinya sedemikian rupa sehingga

<sup>26</sup> Wahidmurni, *Penelitian Tindakan Kelas Dari Teori Menuju Praktik*, (Malang: UM. Press, 2008), hlm. 33

<sup>27</sup> Robert Bogdan, Steven J. Taylor, *Introduction to Qualitatif Methode*, (Surabaya: Terjemahan Arif Furqon, Usaha Nasional, 2002), hlm. 21-22





mereka mengerti apa dan bagaimana suatu pengertian yang dikembangkan oleh mereka di sekitar peristiwa dalam kehidupannya sehari-hari. Sedangkan pendekatan *pedagogis*, yakni penelitian ini berusaha untuk mengkaji pokok permasalahan penelitian dengan sudut pandang pendidikan.

### 3. Sumber Data

Dalam sebuah penelitian, subyek penelitian memiliki peranan yang sangat strategis, karena pada subyek penelitian itulah data tentang variabel penelitian akan diamati. Subyek penelitian adalah individu yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian.<sup>28</sup> Pemilihan subyek penelitian dilaksanakan dengan *sampling*, yaitu untuk menjangkau sebanyak mungkin informasi dari berbagai sumber dan bangunannya, juga untuk menggali informasi yang dijadikan dasar dari rancangan dan teori yang muncul. Oleh sebab itu dalam penelitian ini digunakan sampel yang bertujuan (*purposive sample*).<sup>29</sup>

Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah:

- a. Siswa-Siswi Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Sidorejo.
- b. Kepala Sekolah, Guru Kurikulum, Guru Bimbingan Konseling (BK).

### 4. Metode Pengumpulan Data


- a. Metode Observasi

---

<sup>28</sup> Muhammad Idrus, *Metodologi Penelitian Ilmu Sosial*, (Yogyakarta UII Press, 2007), hal. 121.

<sup>29</sup> Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 224.





Metode ini digunakan dengan mengadakan pengamatan secara teliti dan langsung terhadap obyek penelitian untuk meyakinkan kebenaran. Kedudukan metode ini adalah sebagai *kriterium* yaitu untuk menguatkan kebenaran. Sutrisno Hadi menegaskan bahwa metode observasi adalah metode ilmiah dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap gejala-gejala yang diselidiki.<sup>30</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik observasi *non partisipan* yaitu penulis tidak ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan obyek. Dalam hal ini yang dijadikan obyek observasi adalah Siswi Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Sidorejo.

b. Metode Wawancara atau *Interview*

*Interview* adalah proses tanya jawab lisan secara sepihak antara dua orang atau lebih, berhadap-hadapan secara fisik, yang satu dapat melihat yang lain dan mendengar dengan telinga sendiri suaranya, dikerjakan secara sistematis dan berdasarkan atas tujuan penelitian.<sup>31</sup> Adapun teknik yang peneliti gunakan dalam *interview* ini adalah *interview* bebas terpimpin yaitu dalam melaksanakan *interview* pewawancara membawa pedoman yang hanya garis besar hal-hal yang akan ditanyakan.<sup>32</sup>

---

<sup>30</sup> Sutrisno Hadi, "*Metodologi Research IP*", (Yogyakarta: Yasbit Fak Psikologi UGM, 2009), hal. 152.

<sup>31</sup> *Ibid*, hal. 152.

<sup>32</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal. 127.



Pedoman wawancara ini dilakukan untuk menghindari kemungkinan melupakan beberapa persoalan yang relevan serta sebagai bimbingan secara mendasar tentang apa yang diungkapkan.

*Interview guide* ini berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan tentang fakta, data, pengetahuan, konsep, persepsi atau evaluasi informan tentang kepribadian siswi Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Sidorejo.<sup>33</sup>

#### c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis.<sup>34</sup> Metode ini adalah suatu metode pengumpulan data dengan menggunakan catatan beberapa dokumen yang dibutuhkan sebagai bahasan pokoknya yaitu untuk memperoleh data yang berhubungan dengan tujuan penelitian. Seperti yang dikatakan Anas Sudjono bahwa dokumentasi adalah *riset* yang dilakukan terhadap kumpulan barang atau dokumen-dokumen yang mendukung petunjuk tertentu, atau *riset* yang dilakukan dengan cara meneliti bahan tertentu, dokumen yang ada dan relevan dengan tujuan penelitian.<sup>35</sup> Sedangkan fungsi dokumen di sini adalah sebagai pelengkap data yakni data yang tidak terdapat atau tidak diperoleh dari metode *interview* atau metode *observasi*.

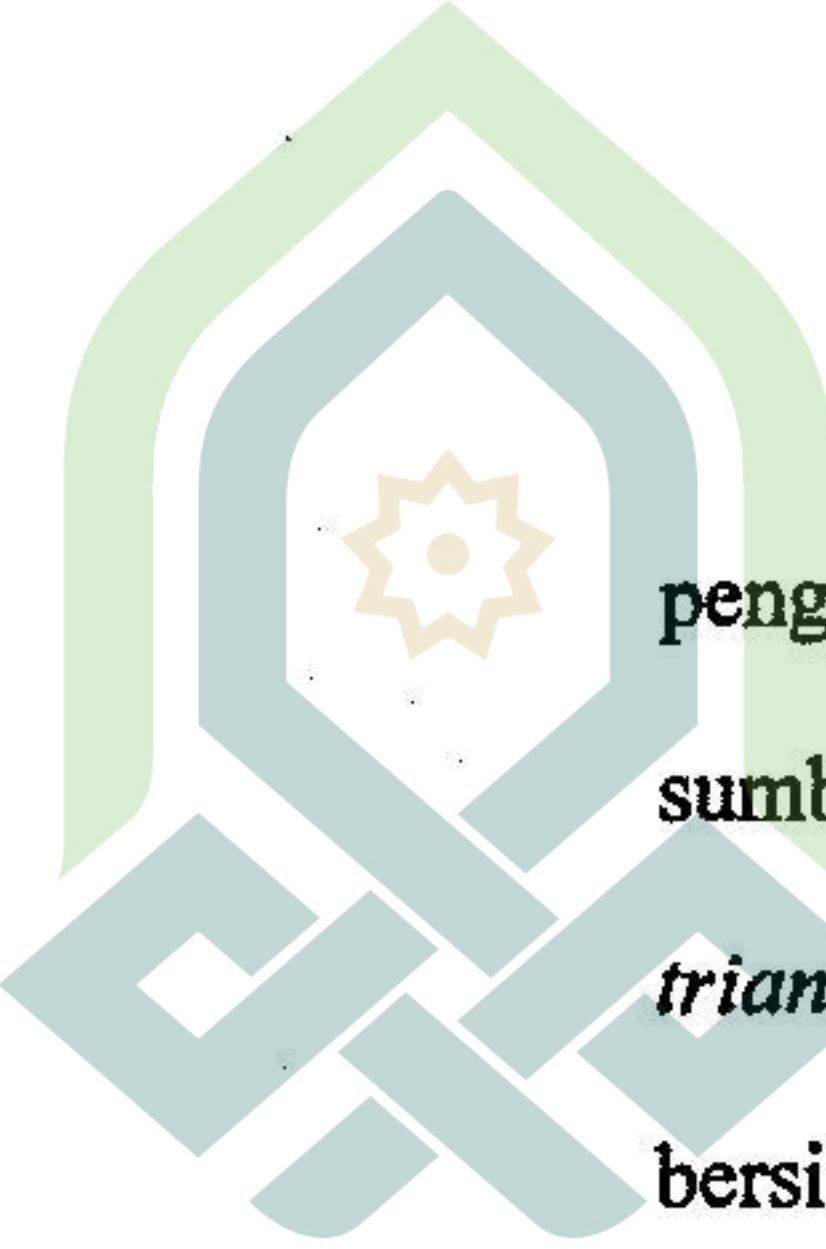
#### d. Triangulasi

<sup>33</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 221.

<sup>34</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 131.

<sup>35</sup> Anas Sudjono, *Metodologi Reseach Sosial*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 27.





Dengan *triangulasi*, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Manfaat dari data yang terkumpul melalui teknik *triangulasi* adalah untuk mengetahui bahwa data yang diperoleh bersifat *confergent* (meluas), tidak konsisten atau kontradiksi. Oleh karena itu, dengan menggunakan teknik *triangulasi* dalam mengumpulkan data, maka data yang diperoleh lebih konsisten, tuntas dan pasti, selain itu teknik *triangulasi* akan lebih meningkatkan kekuatan data bila dibandingkan dengan menggunakan satu pendekatan saja.<sup>36</sup>

## 5. Metode Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan uraian dasar sehingga dapat ditemukan dan dapat dirumuskan *hipotesis* kerja seperti yang disarankan oleh data.<sup>37</sup>

Analisis data juga dapat diartikan sebagai proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan *sintesa*, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri

---

<sup>36</sup> Sugiono, *Metode Penelitian....*, hlm. 322.

<sup>37</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 34.



sendiri maupun orang lain.<sup>38</sup>

Dalam menulis data penelitian ini penulis menggunakan analisis deskriptif-kualitatif, yakni setelah pengumpulan data dan penyeleksian data, penulis mencoba melakukan penyederhanaan data ke dalam bentuk paparan untuk memudahkan pembaca dalam memahami, kemudian diinterpretasikan dengan jelas untuk menjawab permasalahan yang diajukan, data dipaparkan sedetail mungkin dengan uraian-uraian serta analisis kualitatif dengan langkah-langkah deduktif yakni menganalisis data-data umum, kemudian dari data dan fakta yang umum itu ditarik suatu kesimpulan yang bersifat khusus sebagai berikut:

- 1) Data dikualifikasikan sesuai dengan masalah penelitian.
- 2) Hasil kualifikasi kemudian disistematikan.
- 3) Data yang telah disistematikan kemudian dianalisis untuk dijadikan dasar dalam pengambilan kesimpulan

#### **F. Sistematika Penulisan**

Bab I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Pengembangan Kepribadian Peserta Didik, sub bab pertama, Pengertian Perkembangan Kepribadian Anak, sub bab kedua, Proses Perkembangan Kepribadian Anak, sub bab Ketiga Aspek-aspek Kepribadian

---

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), hal. 244.



Anak, sub bab keempat Faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya Kepribadian Anak

Bab III, Pengembangan Diri Peserta Didik di MIS Sidorejo Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang, Sub bab Pertama Keadaan umum MIS Sidorejo, meliputi: letak geografis, tinjauan historis, keadaan guru, karyawan, siswa, struktur organisasi, sarana dan prasarana MIS Sidorejo. Sub bab kedua: pemaparan data tentang pengembangan diri peserta didik di MIS Sidorejo Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang.

Bab IV Analisis Pengembangan Diri Peserta Didik di MIS Sidorejo Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang, sub bab pertama berisi tentang analisis pengembangan diri peserta didik di MIS Sidorejo, sub kedua berisi tentang analisis strategi dalam pengembangan diri peserta didik di MIS Sidorejo, sub bab ketiga berisi tentang analisis faktor yang mendukung dan menghambat pengembangan diri peserta didiknya di MIS Sidorejo.

Bab V Penutup berisi tentang simpulan, saran



## BAB V PENUTUP



### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan tentang Pengembangan Kepribadian Peserta Didik di MIS Sidorejo Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang maka dapat penulis simpulkan, bahwa:

1. Pengembangan diri di MIS Sidorejo meliputi kegiatan terprogram dan tidak terprogram. Kegiatan terprogram direncanakan secara khusus dan diikuti oleh peserta didik sesuai dengan kebutuhan dan kondisi pribadinya. Kegiatan tidak terprogram dilaksanakan secara langsung oleh pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah/madrasah yang diikuti oleh semua peserta didik. Selain aspek pembentukan kemampuan kognitif untuk membentuk kecerdasan peserta didik dan pembentukan keterampilan untuk mengembangkan kompetensi agar peserta didik memiliki kemampuan motorik, pembentukan kepribadian peserta didik merupakan aspek yang tidak kalah pentingnya
2. Strategi pengembangan diri pada peserta didik di MIS Sidorejo Batang melalui beberapa cara antara lain: (1) keteladanan, pendidikan dengan cara memberi contoh atau menjadi contoh yang baik (2) penanaman disiplin, misalnya disiplin waktu, berangkat sebelum pukul 07.00 pagi dan disiplin berpakaian misalnya hari senin dan selasa memakai seragam putih-hijau, hari rabu kamis memakai pakaian batik (3) pembiasaan, misalnya pembiasaan untuk berdoa dan membaca asmaul husna sebelum pelajaran



dimulai (4) modeling, adalah guru menjadi *central* dan idola dalam suatu proses belajar mengajar dan (5) menciptakan suasana kondusif, yaitu terciptanya hubungan yang harmonis antara guru dengan siswa, guru dengan sesama guru, guru dengan lingkungan sekitar madrasah dan guru dengan orang tua.

### 3. Pendukung dan penghambat dalam pengembangan diri Siswa di MIS Sidorejo Batang:

#### a. Pendukung

- 1) Ruangan yang nyaman, misalnya jauh dari suara bising dan layak untuk proses pembelajaran, misalnya tersedianya meja dan kursi sesuai dengan jumlah siswa dan tempat yang strategis.
- 2) Kebijakan dari kepala sekolah yang mendukung dalam mengembangkan kepribadian siswa, misalnya kepala sekolah mencanangkan sabtu bersih di lingkungan sekolah, senin disiplin, yaitu siswa harus berpakaian lengkap dan berdasu.
- 3) Dukungan dari mayoritas guru.

#### b. Penghambat

- 1) Kurangnya dukungan dari lingkungan keluarga siswa,
- 2) Kemajuan teknologi yang begitu pesat pastilah akan membawa dampak negatif pada beberapa aspek, misalnya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang menyuguhkan informasi dan tayangan-tayangan budaya barat mengakibatkan terjadinya distorsi pada akhlak siswa.



- 3) Evaluasi dari ranah kepribadian siswa sulit dilakukan karena membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mengetahuinya,

## **B. Saran**

### **1. Bagi kepala MIS Sidorejo Batang**

Memonitoring kinerja para guru untuk meningkatkan kedisiplinan dalam mengajar, menjalin kerjasama dengan lembaga terkait serta mengontrol jalannya pembelajaran untuk mengetahui proses pembelajaran demi meningkatkan kualitas guru dalam mengajar di MIS Sidorejo Batang.

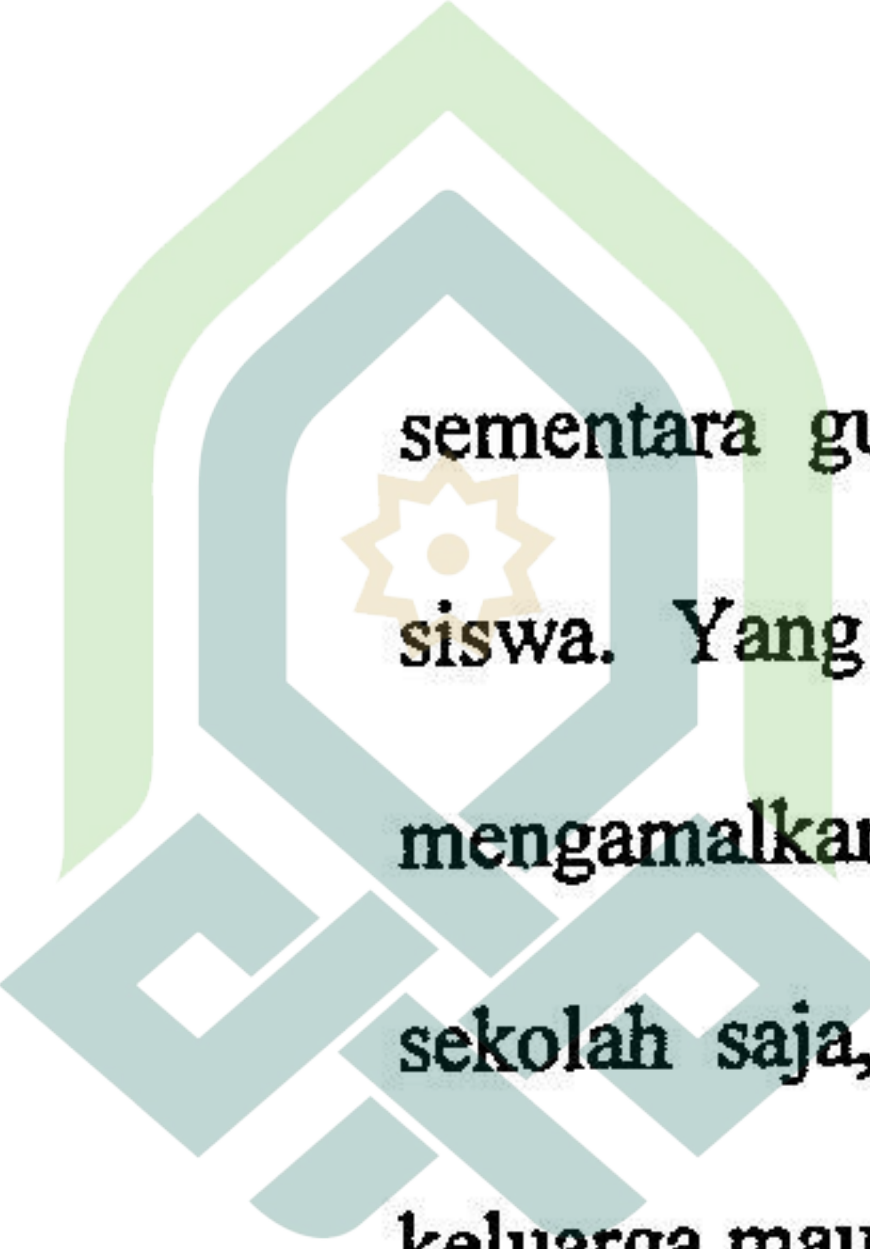
### **2. Bagi guru**

Memotivasi diri dan bersemangat dalam menjalankan tugas, menjadikan dirinya sebagai suri tauladan bagi para siswa. Serta mengajar seoptimal mungkin dengan harapan mencapai tujuan yang dimaksud. Dan yang paling penting adalah guru harus bisa menjalin hubungan atau komunikasi secara baik antara sesama guru, peserta didik, ataupun dengan orang tua siswa yang dalam hal ini sesuai dengan teori bahwa guru harus mempunyai 4 kompetensi yang diantaranya kompetensi sosial. Agar nantinya dapat selalu mengetahui perkembangan sikap siswa serta dibutuhkan kesabaran untuk mengarahkan sikap siswa agar menjadi lebih baik lagi sehingga bisa menjadi insan yang mempunyai akhlakul karimah.

### **3. Bagi siswa**

Semangat belajar dan bisa mengamalkan ilmu yang didapat adalah kunci kesuksesan dalam sebuah pendidikan. Oleh karenanya, siswa hendaknya disiplin dan aktif mengikuti pembelajaran dengan baik,





sementara guru sebagai *motivator, dinamisator dan apresiator* terhadap siswa. Yang tidak kalah pentingnya lagi adalah siswa hendaknya bisa mengamalkan ilmu yang diajarkan di sekolah, tidak hanya ketika berada di sekolah saja, tetapi dalam kehidupan sehari-hari baik itu di lingkungan keluarga maupun di lingkungan masyarakat.

#### 4. Bagi orang tua siswa

Agar lebih mendapatkan hasil yang ingin dicapai, orang tua harus turut serta berperan aktif dalam mengupayakan putra-putrinya agar dapat mengembangkan kemampuan dan membentuk sifat atau karakter putra-putrinya yang bermartabat yang bertujuan untuk mengembangkan potensi putra-putrinya agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokrasi serta tanggung jawab.





## DAFTAR PUSTAKA

- Ahyadi, Abdul Aziz, 1991, *Psikologi Agama*, Bandung: Sinar Baru
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Basirin. 2009. *Korelasi Mata Pelajaran Aqidah Akhlak dengan kepribadian Siswa MIS Kertijayan Buaran Pekalongan*. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah PAI STAIN Pekalongan.
- Djohar , MS. 1998. “*Profil Religiusitas Sosial Dalam Pendidikan Islam*”. Dalam Abdul Munir Mulkhan. *Religiusitas Iptek*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fauzi, Ahmad, 1999, *Psikologi Umum*, Bandung: CV. Pustaka Setia
- Gilmer, B. Van Haller. 1978. *Applied Psychology Adjustment Living And Work*. New Delhi: Tata Mc Graw.
- Hanna Djumhara, Bustaman. 1997. *Integrasi Psikologi Dengan Islam Menuju Psikologi Islami*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Idrus, Muhammad. 2007. *Metodologi Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta: UII Press.
- Irwanto, 1991, *Psikologi umum*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Jalaluddin. 1997. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dakir, 1993, *Dasar-Dasar Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Djohar, 1998, “*Profil Rcligiusitas Sosial Dalam Pendidikan Islam*”, dalam Abdul Munir Mulkhan, *Religiusitas Iptek*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Kartono, Kartini, 1990, *Teori Kepribadian*, Bandung: Alumni
- Kountur, Rony. 2005. *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripssi dan Tesis*. Jakarta: PPM.
- Madjidi, Busyairi, H. 1997. *Konsep Kependidikan Para Filosof Muslim*. Yogyakarta: Al Amin Press.



Marima, Ahmad D, 1986, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: AlMa'arif

Moleong, Lexy J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mujib, Abdul. 1999. *Fitrah Dan Kepribadian Islam*. Jakarta: Darul Falah.

Muslih, Usa. 1990. "Eksistensi Pendidikan Islam Di Indonesia". Dalam muslih usa dkk, *Pendidikan Islam Dalam Peradaban Industrial*. Yogyakarta: UI.

Nizar, Syamsul. H. 2002. *Filsafat Pendidikan Islam (Pendekatan Historis, Teoritis dan Praktis)*. Jakarta: Ciputat Pers.

Pramularsih, Tri Endah. 2006. "Pengembangan Pembinaan Akhlaq Siswa di SLTPN 3 Tempel Sleman". *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI UIN Sunan Kalijaga.

Prastini, Wiwin Dinar, 2008, *Psikologi Anak Usia Dini*, Jakarta: PT. Indeks.

Qardhawi, Yusuf. 1995. *Islam Peradaban Masa Depan, tej. Musthalah Maufur*. Jakarta: Pustaka al Kausar.

Sastrowardoyo, Ina, 1991, *Teori Kepribadian*, Jakarta: Bumi Aksara

Sujanto, Agus, 1999, *Psikologi Kepribadian*, Jakarta: Bumi Aksara

Sudjono, Anas. 1997. *Metodologi Reseach Sosial*. Jakarta: Balai Pustaka.

Sugiharso, Amin. 2006. *Pengaruh interaksi sosial antar siswa terhadap perkembangan kepribadian siswa SMPN 1 Bulakamba Brebes*. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah PAI STAIN Pekalongan.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. ALFABETA.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2004. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Surakhmat, Winarno. 1980. *Psikologi Pemuda*. Bandung: Jimnars.

Suryabrata, Sumadi. 1993. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

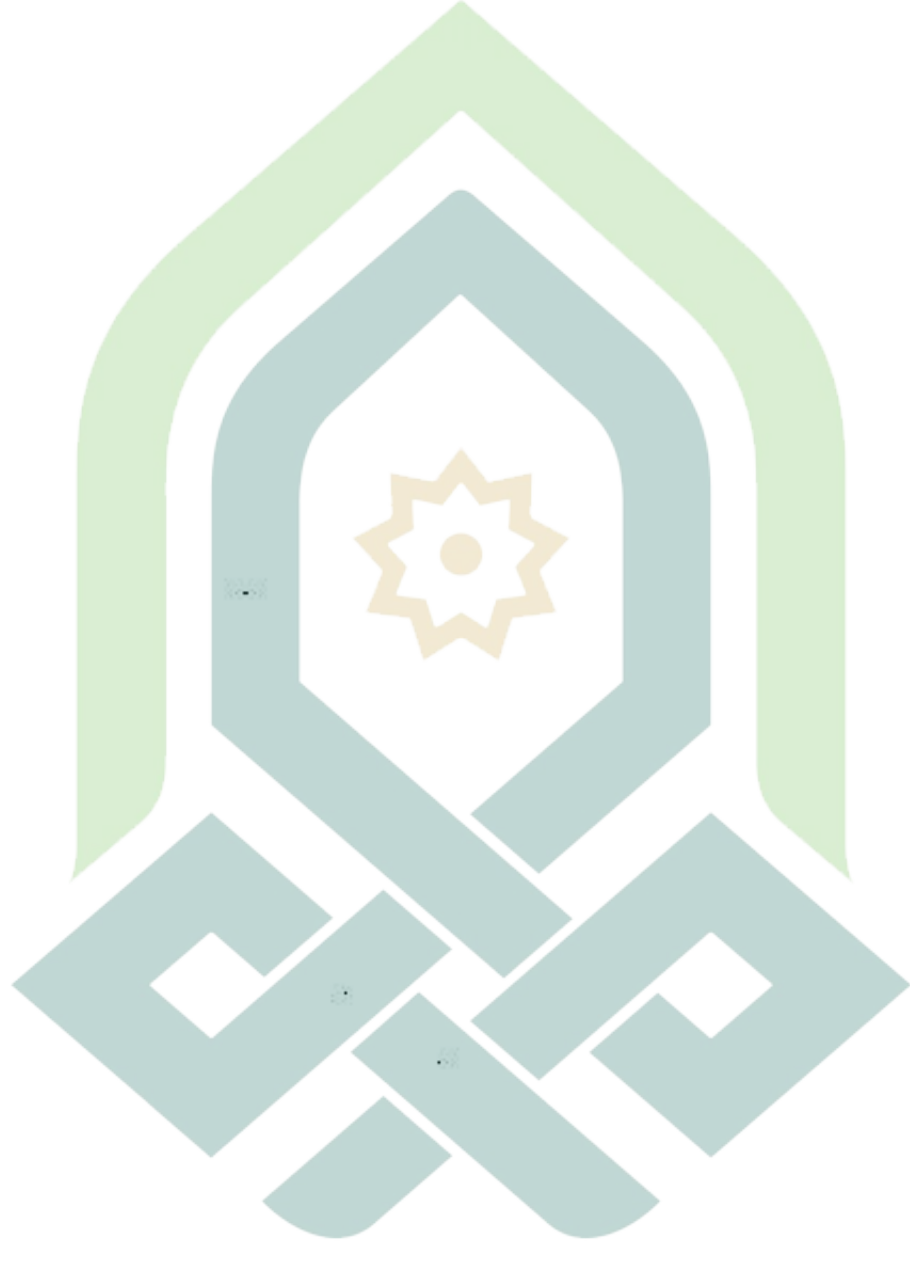
Sutrisno, Hadi. 1989. "Metodologi Research IP". Yogyakarta: Yasbit Fak Psikologi UGM.



Syah, Muhibbin, 1999, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung:  
PT. Remaja Rosdakarya







# LAMPIRAN





# **INSTRUMEN PENELITIAN**

## **PEDOMAN WAWANCARA DAN OBSERVASI**





## PEDOMAN WAWANCARA

### A. PEDOMAN WAWANCARA KEPALA MADRASAH

1. Sejauh mana MIS Sidorejo dalam melaksanakan pengembangan diri siswa?
4. Metode/program apa saja yang digunakan dalam proses pengembangan diri siswa?
6. Apakah guru-guru sering diikuti dalam workshop, seminar/pelatihan mengenai pengembangan diri siswa?
7. Kegiatan apa saja yang mendukung keberhasilan pengembangan diri siswa di MIS Sidorejo ini?
9. Adakah strategi khusus yang dilakukan dalam pengembangan diri siswa?
10. Sarana dan prasarana apa saja yang difasilitasi untuk pengembangan diri siswa?
11. Bagaimana upaya pengembangan diri siswa di MIS Sidorejo oleh kepala madrasah, guru, karyawan, dan siswa?
12. Apa saja faktor pendorong dalam upaya pengembangan diri siswa di MIS Sidorejo Batang?
13. Apa saja faktor penghambat dalam upaya pengembangan diri siswa di MIS Sidorejo Batang?
16. Adakah pengaruh penerapan pengembangan diri siswa terhadap prestasi siswa?



## **B. PEDOMAN WAWANCARA GURU**

1. Menurut bapak/ibu apakah yang dimaksud dengan pengembangan diri siswa?
2. Apakah bapak/ibu sudah menerapkan pengembangan diri siswa dalam proses pembelajaran?
3. Bagaimana cara yang dilakukan untuk menerapkan pengembangan diri siswa dalam proses belajar mengajar di dalam kelas?
4. Apakah kesulitan/kendala yang anda hadapi dalam menerapkan pengembangan diri siswa dalam proses pembelajaran?
5. Adakah pengaruh penerapan pengembangan diri siswa terhadap prestasi belajar siswa?
6. Apakah pengaruh penerapan pengembangan diri siswa terhadap perilaku siswa?
7. Sampai seberapa jauh pencapaian hasil belajar siswa bapak/ibu?
8. Menurut ibu/bapak, bagaimana penerapan pengembangan diri siswa di MIS Sidorejo Batang?
9. Bagaimana sikap siswa dengan guru dan orang yang lebih tua di sekolah?
10. Bagaimana perilaku siswa dalam pembelajaran?



## PEDOMAN OBSERVASI

No	Objek Observasi	Subjek Observasi		
		Kepala Madrasah	Yayasan	Arsip data
1	Sejarah Berdirinya MIS Sidorejo Batang	V	V	V
2	Visi Misi dan Tujuan MIS Sidorejo Batang	V	-	V
3	Struktur Organisasi MIS Sidorejo Batang	-	-	V
4	Data Guru dan Staf MIS Sidorejo Batang	V	-	V
5	Data Siswa MIS Sidorejo Batang	V	-	V
6	Data Sarana Prsarana MIS Sidorejo Batang	V	-	V



## TRANSKRIP WAWANCARA

### PENGEMBANGAN DIRI PESERTA DIDIK DI MIS SIDOREJO

#### WARUNGASEM KABUPATEN BATANG

Nama Informan : Bapak M. Fatkhuddin, S.Pd.Si

Jabatan : Kepala MIS Sidoerejo

Hari/Tanggal : Senin, 3 Pebruari 2013

---

Penulis : Bagaimana pengembangan diri peserta didik di MIS Sidorejo?

Bapak M.Fatkhuddin : Pengembangan diri di MIS Sidorejo meliputi kegiatan terprogram dan tidak terprogram. Kegiatan terprogram direncanakan secara khusus dan diikuti oleh peserta didik sesuai dengan kebutuhan dan kondisi pribadinya. Kegiatan tidak terprogram dilaksanakan secara langsung oleh pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah/madrasah yang diikuti oleh semua peserta didik. Selain aspek pembentukan kemampuan kognitif untuk membentuk kecerdasan peserta didik dan pembentukan keterampilan untuk mengembangkan kompetensi agar peserta didik memiliki kemampuan motorik, pembentukan kepribadian peserta didik merupakan aspek yang tidak kalah pentingnya.





Penulis

: Apa tujuan pengembangan diri peserta didik di MIS Sidorejo?

Bapak M.Fatkhuddin : Proses pendidikan bukan hanya membentuk kecerdasan atau memberikan keterampilan tertentu saja, akan tetapi membentuk dan mengembangkan kepribadiannya agar peserta didik berperilaku sesuai dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat, juga baik bagi dirinya

Penulis : Setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran di MIS Sidorejo karakter pengembangan diri apakah yang diharapkan?

Bapak M.Fatkhuddin : Tentunya banyak karakter positif yang diharapkan terbentuk setelah adanya proses pembelajaran di MIS Sidorejo, akan tetapi beberapa saja yang penting yang erat kaitannya dengan pengembangan diri peserta didik, yaitu diantaranya siswa dapat mempunyai akhlak yang mulia sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan al-Hadits, siswa mempunyai kepribadian yang Islami, dan siswa mampu melaksanakan ibadah dengan baik dan benar.

Penulis : Bagaimana proses pembelajaran di MIS Sidorejo?

Bapak M.Fatkhuddin : Untuk menjawab proses pembelajaran di MIS Sidorejo tentunya tidak dapat dijawab langsung dalam satu pertemuan kita ini, tetapi baiklah .... ini hanya sekedar ringkasan dan gambaran saja, pertama-pertama proses





pembelajaran diawali dengan salam dari guru, dilanjutkan dengan pembacaan surat Al-Fatihah. Kemudian membaca do'a ketika akan belajar; Guru mengabsen untuk mengetahui kehadiran siswa; Pembelajaran dimulai dengan guru mereview materi sebelumnya, Kemudian dilanjutkan dengan menjelaskan materi pokok yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. Dalam kegiatan pembelajaran di MIS sidorejo Batang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, guru menggunakan beberapa metode, diantaranya : 1) Metode Ceramah 2) Metode Tanya Jawab 3) Metode Diskusi; d. Guru memberikan nasehat-nasehat, pesan-pesan atau pertanyaan-pertanyaan sebelum pembelajaran berakhir apabila masih ada waktu; e. Akhir jam pembelajaran biasanya ditutup dengan membaca do'a selesai belajar.



## TRANSKRIP WAWANCARA

### PENGEMBANGAN DIRI PESERTA DIDIK DI MIS SIDOREJO

#### WARUNGASEM KABUPATEN BATANG

Nama Informan : Ibu Nafisah, A.Ma  
Jabatan : Kepala Bidang Kesiswaan MIS Sidoerejo  
Hari/Tanggal : Selasa, 4 Pebruari 2013

---

Penulis : Apa tujuan pembelajaran di MIS Sidorejo?

Ibu Nafisah : Tujuan dari proses pembelajaran di MIS Sidorejo, diantaranya adalah agar siswa mengetahui, memahami, masalah hukum-hukum agama dan bermasyarakat, agar siswa dapat mengamalkan apa yang sudah dipelajari di sekolah dalam kehidupan sehari-harinya.

Penulis : Strategi apa yang diterapkan dalam usaha pengembangan diri peserta didik di MIS Sidorejo?

Ibu Nafisah : Strategi yang diterapkan dalam usaha pengembangan diri peserta didik di MIS Sidorejo Batang adalah dengan menerapkan metode pembiasaan dan metode modeling, yang sering dipakai dalam pelaksanaan pembelajaran dalam mengembangkan kepribadian siswa

Penulis : Bagaimana pelaksanaan metode pembiasaan?





mengupayakan kejujuran itu ada kantin kejujuran, jadi ada kantin tetapi tidak ada yang menunggu. Kita juga tidak kuatir akan terjadi kecurangan. Siapa yang membeli mengambil sendiri, disitu sudah ada daftar harganya, nanti kalau ada kembaliannya juga mengambil sendiri. Kita tidak menunggu ataupun mengawasi seperti kantin-kantin pada umumnya. Untuk melatih kedisiplinan dalam kelas itu kita ada regu piket dan itu sebenarnya sudah biasa, tapi yang jelas itu pembiasaan. Misalnya itu kalau ada coretan apa, kita berupaya untuk membersihkan bersamasama, ada sampah sedikit kita sebagai guru berusaha menegur supaya tolong diambil, walaupun juga pembiasaan seperti itu juga tergantung dari masing-masing guru juga. Kalau yang namanya anak-anak yang seperti itu, apalagi untuk anak MI kalau kita lengah sedikit itu anak nanti lepas dari pengawasan, untuk mengaturnya kembali itu sudah sangat susah. Misalnya begini, ada kelas yang gurunya sedang sibuk tugas di luar sekolah, rapat-rapat, itu kan anak-anaknya hanya dititipkan, itu nanti harus setiap hari diawasi, dicermati dan dikontrol dengan betul-betul. Kan setiap hari kita bisa membaca perilaku anak, itu nanti kalau terlalu lama ditinggalkan oleh gurunya dengan sendirinya akan corat-






coret yang tidak semestinya. Jadi kita upayakan juga agar setiap anak saling mengawasi, dan itu merupakan kontrol sesama siswa dan sangat bagus juga karena anak-anak masih polos, tidak ada yang ditutup-tutupi. Kalau hanya guru yang melakukan kontrol juga sangat susah karena jumlah murid yang banyak juga. Untuk menjaga lingkungan di luar kelas misalnya kebersihan kita ada petugas khusus. Selain itu juga melalui pembiasaan yang melibatkan siswa, tetapi yang utama dilakukan oleh petugas. Untuk melatih siswa misalnya dengan menjaga kondisi ruang kelas masing-masing, menyiram taman yang ada didepan kelas. Kalau untuk halaman dan tempat-tempat yang lain itu ada petugas khusus dan kalau dibebankan pada para siswa juga tidak baik, salah satunya memakan waktu mereka akan cukup banyak.

**Penulis** : Strategi apa yang diterapkan dalam usaha pengembangan diri peserta didik di MIS Sidorejo?

**Ibu Nafisah** : Strategi yang diterapkan dalam usaha pengembangan diri peserta didik di MIS Sidorejo Batang adalah dengan menerapkan metode pembiasaan dan metode modeling, yang sering dipakai dalam pelaksanaan pembelajaran dalam mengembangkan kepribadian siswa

**Penulis** : Bagaimana pelaksanaan metode pembiasaan?





Ibu Nafisah

: Dalam proses pembelajaran di sekolah, baik secara disadari maupun tidak, guru dapat menanamkan sikap tertentu kepada siswa melalui proses pembiasaan ini. Hal inilah yang dilakukan oleh guru-guru di MIS Sidorejo Batang. Pembentukan sikap yang dilakukan oleh guru-guru di MIS Sidorejo Batang menekankan pada proses peneguhan respon siswa. Misalnya saja ketika proses pembelajaran khususnya pada materi akidah-akhlak berlangsung, setiap kali siswa menunjukkan prestasi yang baik, contohnya siswa disiplin dalam mengikuti pembelajaran, berpakaian rapi dan sebagainya, siswa selalu diberikan penguatan (*reinforcement*) dengan cara memberikan perilaku yang menyenangkan, misalnya saja pujian atau penghargaan kepada siswa yang bersangkutan. Dengan begitu lama-kelamaan siswa akan berusaha meningkatkan sikap yang positif.

Penulis

: Bagaimana pelaksanaan metode modelling?

Ibu Nafisah

: Pembelajaran sikap siswa dapat juga dilakukan melalui proses *modeling*, yaitu pembentukan sikap melalui proses asimilasi atau proses mencontoh. Salah satu karakteristik anak didik yang sedang berkembang adalah keinginannya untuk melakukan peniruan (*imitasi*). Hal yang ditiru itu adalah perilaku-perilaku yang diperagakan





atau didemonstrasikan oleh orang yang menjadi idolanya. Hal ini juga yang dilakukan oleh guru-guru di MIS Sidorejo Batang untuk membentuk kepribadian siswa yang positif, sehingga mempunyai akhlakul karimah. Proses penanaman sikap anak terhadap sesuatu objek melalui proses *modeling* pada mulanya dilakukan secara mencontoh, namun anak perlu diberi pemahaman mengapa hal itu perlu dilakukan. Misalnya saja guru harus menjelaskan mengapa kita harus berpakaian rapi dan bersih atau contoh lain misalnya mengapa kita harus selalu disiplin dalam segala sesuatu. Hal ini diperlukan agar sikap tertentu yang muncul benar-benar didasari oleh suatu keyakinan kebenaran sebagai suatu sistem nilai. Hal-hal tersebut yang dilakukan oleh guru-guru di MIS Sidorejo Batang. Guru tidak hanya menjelaskan mengenai pentingnya kita berpakaian bersih dan rapi atau kita harus disiplin dalam segala sesuatu, tetapi guru-guru di MIS Sidorejo Batang juga mencontohkan perbuatan-perbuatan tersebut. Sehingga nantinya diharapkan bisa ditirukan atau dicontoh oleh siswa.

Penulis

: Apa saja kendala yang ada dalam proses pengembangan diri siswa?

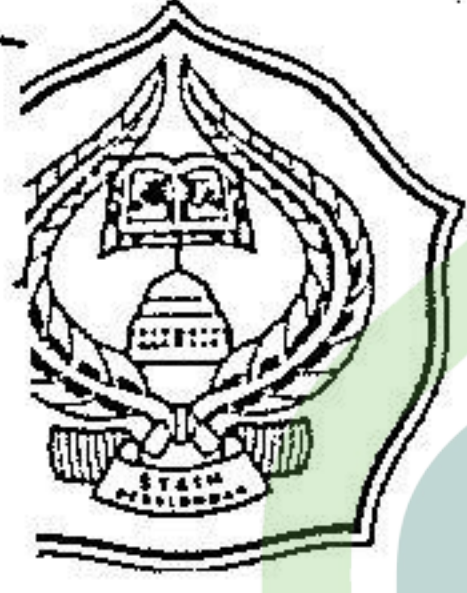




Ibu Nafisah

: Guru kesulitan melakukan kontrol terhadap perkembangan kemandirian siswa, karena banyaknya faktor yang dapat mempengaruhinya. Terutama faktor keluarga dan lingkungan masyarakat yang kadang bertolak belakang atau tidak sesuai dengan apa yang diajarkan oleh guru di sekolah. Disamping itu terbatasnya waktu yang dimiliki oleh guru serta banyaknya tugas-tugas guru yang lainnya. Ditambah lagi banyaknya jumlah siswa yang ada sehingga sangatlah tidak mungkin bagi guru untuk mengontrol perkembangan semua siswa.





KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Pahlawan - No. 1, Tlp. (02852) 412373, Faks. (02852) 423668, Pekalongan 36111  
Website : [www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id](http://www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id) Email : [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

Nomor : Stt.20.C-II/PP.00.9/01316/ 2012  
Tempat :  
Tanggal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Pekalongan, 14 Nopember 2013

Kepada

Yth. Aris Nurkhamidi, M.Ag

di -

PEKALONGAN

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : SLAMET YUSROKHAH  
NIM : 2021310035  
Semester : XI

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**"PENGEMBANGAN DIRI PESERTA DIDIK DI MADRASAH IBTIDAIYAH SALAFIYAH SIDOREJO WARUNGASEM BATANG"**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

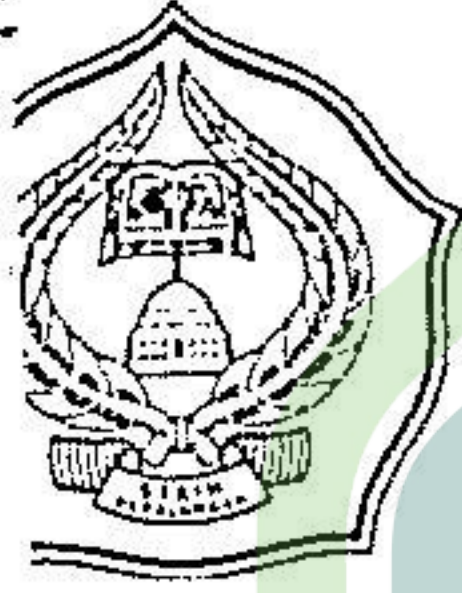
*Wassalamualaikum Wr. Wb.*



Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001





KEMENTERIAN AGAMA  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI**  
 (STAIN) PEKALONGAN  
 JURUSAN TARBIYAH

Website : [www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id](http://www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id) Email : [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

Pekalongan, 14 Nopember 2013

nomor : Stt.20-C-II/PP.00.9/1316/2013  
 amp. :  
 al : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada

Yth. KEPALA SEKOLAH MADRASAH IBTIDAIYAH SALAFIYAH

di

SIDOREJO

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : SLAMET YUSROKHAH  
 NIM : 2021310035  
 Semester : XI

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**"PENGEMBANGAN DIRI PESERTA DIDIK DI MADRASAH IBTIDAIYAH SALAFIYAH SIDOREJO WARUNGASEM BATANG"**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*



Ketua Jurusan Tarbiyah

Dis. Mub. Maslih, M.Pd., Ph.D  
 NIP. 19670717 199903 1001





LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU  
MADRASAH IBTIDAIYAH SALAFIYAH SIDOREJO  
KECAMATAN WARUNGASEM KABUPATEN BATANG

Alamat : Desa Sidorejo Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang

SURAT KETERANGAN  
No. A/MK-15/MI/150/X/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Fatkhuddin, S.Pd.Si  
Jabatan : Kepala Madrasah  
Unit Kerja : MIS Sidorejo

menerangkan bahwa :

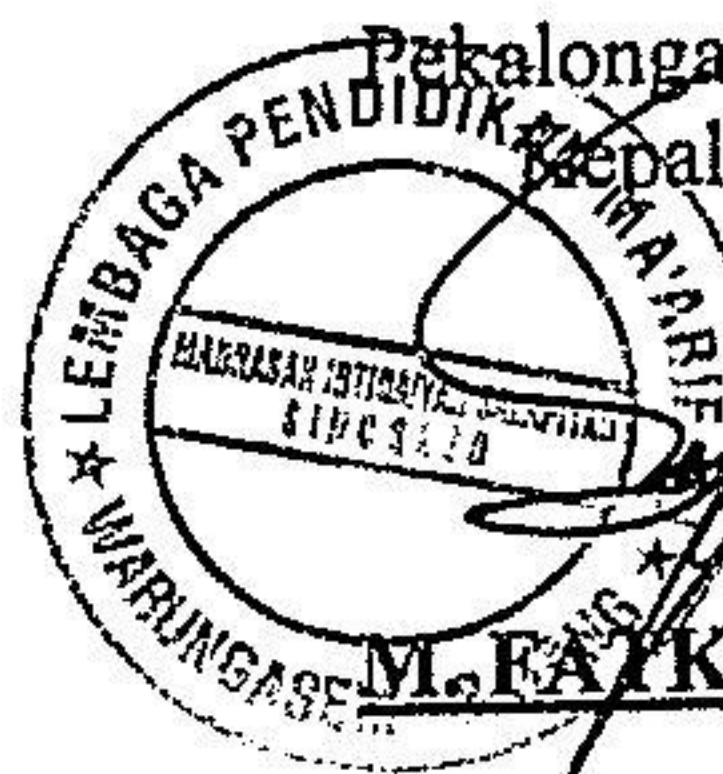
Nama : Slamet Yusrokhah  
NIM : 2021310035  
Jurusan : Tarbiyah  
Judul Penelitian : Pengembangan Diri Peserta Didik di Madrasah  
Ibtidaiyah Salafiyah Sidorejo Warungasem  
Batang

Terhitung mulai tanggal 23 Januari 2013 sampai dengan 10 Maret 2013 yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di MIS Sidorejo Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang untuk keperluan penulisan skripsi.

Bersama ini kami sampaikan pula bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian dengan baik dan sesuai aturan yang telah ditetapkan oleh Fakultas dan pihak madrasah.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 2 Oktober 2013  
Kepala MIS Sidorejo  
  
M. FATKHUDDIN, S. Pd.Si





## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### I. DATA DIRI PENULIS

1. Nama Lengkap : Slamet Yusrokhah
2. NIM : 2021310035
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat, Tgl. Lahir : Batang, 31 Desember 1977
5. Agama : Islam
6. Alamat : Masin RT.07/IV Warungasem Batang
7. Nama Orang tua :
  - a. Ayah : Abdul Khamid (Alm)
  - b. Ibu : Maryam (Alm)
8. Agama Orang tua : Islam
9. Pekerjaan Orang tua : -
10. Alamat Orang tua : -

### II. RIWAYAT PENDIDIKAN

- |                        |                      |                  |
|------------------------|----------------------|------------------|
| 1. Tingkat Dasar       | : MI Thlabudin Masin | Lulus Tahun 1990 |
| 2. Tingkat Menengah    | : MTs Tholabudin     | Lulus Tahun 1993 |
| 3. Tingkat Atas        | : MA Tholabudin      | Lulus Tahun 1996 |
| 4. D2 STAIN Pekalongan |                      | Lulus Tahun 2004 |

Demikian daftar riwayat hidup ini kami buat dengan sebenar-benarnya,  
agar menjadi periksa adanya.

Pekalongan, 2 Oktober 2013

  
Slamet Yusrokhah